

**STRATEGI PEMENANGAN SYAHRUL-RAHMA DALAM PEMILIHAN WALIKOTA-
WAKIL WALIKOTA TANJUNG PINANG PERIODE 2018-2023**

Sandi Irawan, Nur Aslamaturrahmah Dwi Putri, Nazaki

Email: is2815630@gmail.com

Program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja
Ali Haji

Abstract

The purpose of this study is basically to find out the strategy of winning Syahrul-Rahma in the election of Mayor-Deputy Mayor of Tanjungpinang 2018-2023 period. To analyze the development of researchers using the method used is a descriptive method with 11 informants as well as using observation, interview, and documentation techniques. The results of this study conducted by researchers found that the strategy of winning Syahrul-Rahma. the strategy of the team winning the pair of Syahrul's father and Rahma was forming volunteers consisting of community leaders, religious leaders, interfaith leaders, students, and youth. Volunteers Campaigning for the vision and mission and programs of the candidate pair Syahrul, Mrs. Rahma, in eighteen villages All points of the winning team who want change, let's join us. The winning team carried out campaigns in social media such as Facebook media, Instagram media, while from the candidate profile indicators, network indicators, media indicators, figures indicators, program indicators, family indicators and money indicators still need to develop a better strategy for the future. will come.

Keywords: General Election Strategy

I. Pendahuluan

Pilkada Kota Tanjungpinang 2018 pemilihan Walikota dan wakil Walikota secara langsung di seluruh wilayah atau daerah ini telah diatur dalam undang-undang pemilukada uu nomor 10 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas uu nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti uu nomor 1 tahun 2014 tentang pemilihan gubernur, bupati, dan walikota menjadi undang-undang.

Strategi dan taktik tersebut dapat dilakukan dari masing-masing pasangan calon pada masa pencalonan diantaranya ketika pelaksanaan kampanye pasangan calon nomor urut 1 (satu) Syahrul dan Rahma memilih door to door karena dianggap lebih efektif. Selain itu pasangan calon juga dibantu oleh tim sukses (timses) terbagi menjadi dua timses A yang berjumlah 24 orang (dua puluh empat) diketuai Ade Angga, Sip, MM dan timses berjumlah 2 orang (dua) diketuai Abdul Rasyid dan partai politik yang berkoalisi diantaranya partai Golongan Karya (Golkar) dan partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Timses melakukan mempromosikan pasangan calonnya dengan cara *door to door* karena dianggap lebih efektif. Menyakinkan kepada masyarakat agar mendukung dan memilih pasangan calonnya tersebut, salah satu caranya ialah menyampaikan visi misi dari pasangan calon, program-program ketika akan terpilih dan lain sebagainya kepada masyarakat agar dapat mengetahui pasangan calon mana yang nanti dipilih dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.

Timses sangat berperan penting dalam mempromosikan dan menyakinkan kepada masyarakat terhadap pasangan calon yang ingin dipilih. Untuk melaksanakan hal tersebut tidaklah semudah membalikkan telapak tangan atau mempromosikan suatu produk yang hendak dijual seperti yang dilakukan oleh seorang marketing, karena banyak hambatan serta rintangan yang akan dihadapi baik diinternal maupun hambatan eksternalnya. Hambatan tersebut diantaranya ialah akses, pendanaan, daya saing antar pasangan calon, dukungan dan lain sebagainya. Dibutuhkan keseriusan, ketelatenan, serta marketing politik yang baik, efektif dan efisien dalam mengukur suara pemilih, wilayah pemilih, maupun waktu. Karena strategi inilah yang akan menentukan menang atau kalahnya pasangan calon. Pasangan calon berwadahkan partai politik (parpol) sebagai kendaraan politiknya, bagi masyarakat awam terkadang dalam memilih pasangan calonnya bergantung kepada partai politik dukungannya. Maka dari itu, elektabilitas kinerja tim sangatlah dibutuhkan dalam hal ini, agar setiap langkah yang diambil berdasarkan pertimbangan yang matang seperti yang telah dilakukan oleh timses dari pasangan calon Syahrul dan Rahma dalam memenangkan Pilkada yang baru saja berlangsung.

Adapun program unggulan dari pasangan calon Syahrul dan Rahma adalah pendidikan dan kesehatan, pariwisata dan ekonomi kreatif, pembinaan keagamaan, kebudayaan dan harmoni warga, reformasi birokrasi, infrastruktur, air bersih dan kelistrikan, ekonom, investasi dan tenaga kerja, pemberdayaan perempuan.

Timses pasangan calon Syahrul dan Rahma bergerak secara dinamis kepada masyarakat pada empat kecamatan sekawasan Kota Tanjungpinang untuk mempromosikan Syahrul dan Rahma. Bentuk promosi ini tidak hanya sekedar melalui lisan, tetapi juga dipromosikan melalui media cetak, media online, dan program-program. Timses bergerak secara fulltime dengan mengorbankan tenaga, akal, serta pikiran untuk memenangkan pasangan calon Syahrul dan Rahma agar pasangan calon Syahrul dan Rahma bisa menang dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tanjungpinang periode 2018-2023. Berdasarkan data dari KPU jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 141,777 jiwa dengan 317 tempat pemilihan suara (TPS) pada pemilihan walikota (pilwako) Tanjungpinang 2018. Perolehan suara dari kedua pasangan calon Syahrul-Rahma dan Lis Darmansyah-Maya Suryanti.

Tabel 1 Perolehan suara dari kedua pasangan calon

Kandidat	Jumlah	Persentase
Syahrul-Rahma	42.559	51,45%
Lis Darmansyah-Maya Suryanti	40.160	48,55%
		100%
Suara sah	82.719	97,13%
Suara tidak sah	2.448	2,87%
		100%
Partisipasi pemilih	85.167	58,85%
Pemilih tidak berpartisipasi	59.545	41,15%
Pemilih terdaftar	144.712	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

menurut Firmanzah (2014) yang diantaranya sebagai berikut:

1. Profil Calon

a. Pengemasan profil calon yang memuat visi-misi, program, citra calon dan ideologi.

b. Pemasaran profil calon yang diusung.

2. Jaringan

a. Cara memanfaatkan potensi jaringan yang ada.

b. Membangun jaringan baru.

3. Media

a. Cara mengemas informasi yang dimuat dalam media.

b. Cara tim pemenangan mempengaruhi tim melalui media.

4. Tokoh

a. Penggunaan tokoh-tokoh populer dalam pelaksanaan kampanye.

b. Cara pelibatan tokoh-tokoh untuk mempengaruhi pemilih.

5. Program

a. Cara menawarkan program-program kepada masyarakat.

b. Cara meyakinkan program yang ditawarkan.

6. Keluarga

a. Cara meyakinkan anggota keluarga;

b. Cara menjamin pemilih.

7. Uang

a. Cara mencegah politik uang.

b. Cara mengelola keuangan

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2007) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjungpinang. Teknik dan alat pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi informen dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

Tabel 2 Informan Penelitian

NO	Informan	Jumlah
1	Ketua Timses Walikota-Wakil Walikota	1
2	Timses Walikota-Wakil Walikota	1
3	Walikota-Wakil Walikota terpilih	2
4	Masyarakat	7
Jumlah		11 Orang

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2019

III. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengatasi masalah sesuai dengan variable dan indikator sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam menganalisa penelitian. menurut Firmanzah (2014) yang diantaranya sebagai berikut:

1 Profil Calon

Untuk mempromosikan Syahrul dan Rahma bekerja dengan tim ada kreatif, tim desain, dan tim perumusan visi dan misi untuk menawarkan kepada masyarakat dalam mengkampanye sabar melalui media sosial dan lingkungan sekitar. Kota Tanjungpinang salah satunya program-programnya yaitu seragam sekolah gratis untuk sekolah dasar negeri (SDN) dan sekolah menengah pertama (SMP).

2 Jaringan

Tim pemenangan mempunyai jaringan dari relawan terdiri dari kelompok-kelompok masyarakat, tokoh-tokoh agama, pemuda, dan mahasiswa. Tim pemenangan adalah gabungan dari beberapa partai politik yang berkoalisi. Setiap individu masing-masing bergerak mengkampanye kepada masyarakat disetiap wilayah mengenai program-program pasangan calon dari bapak Syahrul dan Ibu Rahma.

3 Media

macam media pasangan calon Syahrul dan Rahma media sosial, seperti Facebook, Instagram media informasi melalui media penyiaran di RRI, media desain dan media cetak.

4 Tokoh

Bekerja sama dengan tokoh-tokoh salah satunya Andi Anhar Khalik, pemuka masyarakat disuatu kampung, disuatu kecemata, dan disuatu kelurahan. Kekuatan dekat tokoh besar pengaruhnya karena orang yang tokohnya secara tidak langsung akan mengikutinya.

5 Program

Setelah program unggulan Syahrul dan Rahma selesai langsung melakukan komunikasi secara intens dengan relawan tim pemenangan sabar. Disampaikan juga melalui media online seperti media facebook dan whatsapp. Media cetak seperti pamflet yang sudah difasilitasi oleh KPU untuk alat kampanye pasangan sabar.

6 Keluarga

Meyakinkan anggota keluarga, lingkungan sekitar, RT, dan RW setempat. Kota Tanjungpinang saat ini apa yang sudah ada kedepannya Kota Tanjungpinang harus ada perubahan ke yang lebih baik lagi perubahan itu ada dipasangan Syahrul dan Rahma. Perubahan Kota Tanjungpinang kedepannya yang sebelumnya tidak ada seragam sekolah gratis menjadi ada seragam sekolah gratis.

7 Uang

Dengan perkembangan teknologi sekarang yang semakin canggih masyarakat dalam satu keluarga itu masing-masing mempunyai telepon. Tim pemenangan Terus mengkampanyekan di media sosial no money politik jika terdapat paslon yang mewarkan uang dalam proses kampanye ambil uangnya jangan pilih paslonnya juga fotokan uangnya kemudian laporkan kepada bawaslu. Karena, bisa merusak demokrasi pemimpin yang menggukon money politik dia capat melupakan janjinya pilih paslon berdasarkan visi-misinya bukan bukan berapa banyak dia memberikan uangnya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi pemenangan dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Tanjungpinang Syahrul-Rahma periode 2018-2023.

- a. Syahrul sebelum menjabat menjadi Wakil Walikota Tanjungpinang dan menjadi Walikota Tanjungpinang beliau sudah dikenal dalam masyarakat Kota Tanjungpinang. Beliau dikenal sebagai seorang ulama, sebagai guru, sebagai mantan kepala sekolah, dan sebagai ketua dewan masjid Indonesia Kota Tanjungpinang. Rahma sebelum menjabat menjadi Wakil Walikota Kota Tanjungpinang beliau menjabat menjadi anggota DPRD. Untuk melakukan pemasaran pasangan calon Syahrul dan Rahma kepada masyarakat tim pemenangan mempromosikan program-program pasangan calon salah satunya program unggulan baju sekolah gratis dari sekolah dasar negeri (SDN) sampai sekolah menengah pertama (SMP).
- b. Membentuk tim relawan yang berangkat dari keinginan bersama dengan kesamaan visi-misi tim pemenangan yang terdiri dari tokoh masyarakat, kalangan mahasiswa, tokoh agama, dan tokoh lintas agama yang ketuai bapak Ade Angga. Relawan yang sudah terbentuk mempromosikan visi-misi dan program-program pasangan calon Syahrul dan Rahma kepada masyarakat tim pemenangan yang bergerak dibagian media, tim bergerak dibagian IT, tim bergerak dibagian kreatif, dan tim bergerak dibagian desain. Untuk mempromosikan pasangan calon Syahrul dan Rahma melalui media online seperti, media facebook dan media instagram memberikan narasi logis yang masuk akal, narasi simpatik menyuntuh masyarakat sesuai dengan program-program yang ditawarkan kepada masyarakat.
- c. Melibatkan tokoh-tokoh populer bukan artis tetapi, lebih tepatnya tokoh masyarakat orang-orang tua, tokoh lintas agama meraka menyampaikan kepada masyarakat apa

yang menjadi keinginan pasangan calon maju dan program-program kedepannya apa yang akan mau dibangun seandainya terpilih. Selain meyakinkan program-program pasangan calon Syahrul dan Rahma kepada masyarakat tim pemenangan juga meyakinkan kepada anggota keluarga teman-teman dekat.

- d. Dalam proses kampanye pasangan calon Syahrul dan Rahma juga menghindari money politik karena, bisa merusak demokrasi terlebih lagi kalau pasangan yang melakukan money politik terpilih menjadi pemimpin mereka akan lupa dengan janjinya. Semakin canggihnya perkembangan era digitalisasi dalam satu anggota keluarga semuanya punya telepon tim pemenangan mengajak masyarakat cerdas dalam menentukan pilihan jangan hanya dengan uang yang tidak seberapa salah menentukan pilihan karena dampaknya lima tahun kedepan.
- e. Tim pemenangan juga mengelola keuangan dalam proses kampanye pasangan calon Syahrul dan Rahma biaya kampanye tidak sampai menyentuh angka dua miliar hanya satu miliar lebih digunakan dengan seefisien dan seefektif mungkin dana yang dikeluarkan harus tepat sasaran. Bahan-bahan kampanye yang sudah dicetak itu difasilitasi oleh negara KPU Kota Tanjungpinang sudah mencetak bulet, poster, dan selebaran dana yang dikeluarkan hanya untuk pegerakan personal tim pemenangan sepanduk yang diizinkan PKPU dicetak kemudian konsumsi seperti kue-kue dikelola seefektif mungkin.

V. Daftar Pustaka

Buku-buku

Bhuna Ilmu Populer kelompok Gramedia.2018.*Undang-undang Pilkada Gubernur, Bupati, dan Walikota*.Jakarta: Bhuna Ilmu Populer kelompok Gramedia

Sumber Skripsi

Hariansya. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Masyarakat Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya pada Pilkada Lampung Barat 2012*. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Pelitawati, Umi Nur,. 2014, *Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Dokumen

Keputusan Dewan Pimpinan Daerah Partia Golongan Karya Provinsi Kepulauan Riau Nomor: Kep-29/DPD/PG-Kepri/VIII/2016

Tentang Pengesahan Komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau Masa Bakti 2016-2021

Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerakan Raya (Gerindra) Nomor: 03-0387/Kpts/Dpp-Gerindra/2017

Sumber Website

<https://www.ruangguru.co.id/25-pengertian-demokrasi-menurut-para-ahli-terlengkap/> (Diakses pada Sabtu 25, Mei 2019)

<https://kpu-tanjungpinangkota.com>(Diakses pada Sabtu 25 Mei 2019)

eprints.uny.ac.id/23563/4/4.%20BAB%20II.pdf.hak pilih menurut Ramlah Surbakti 2007.(Diakses pada Sabtu 12, Juni 2019)

kpu-tanjungpinangkota.com(Diakase pada Sabtu 12, Januari 2019)

<https://eprints.uny.ac.id/18547/5/BAB%20III%20%2810416241023%29.pdf>(diakses pada Minggu 5, 2020)